

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada:

1. PT. Socfindo Medan

Dari pemaparan deksripsi jawaban responden, didpat data bahwa pada variabel moral kerja dengan indikator moral kerja didapat sebuah perspektif bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan butir pernyataan yang diberikan dengan susunan adalah pada indikator sikap pada pekerjaan sebanyak 38% menyatakan sangat setuju, pada indikator sikap terhadap atasan sebanyak 40% menyatakan sangat setuju, sikap terhadap perusahaan sebanyak 40% menyatakan sangat setuju. Dengan kondisi tersebut menghasilkan kenaikan pada indikator kerja dimana terdapat keterkaitan dalam peningkatan indikator Kinerja dengan indikator sebagai berikut; 36% menyatakan sangat setuju pada indikator kualitas kerja, 31.25% menyatakan sangat setuju pada indikator kuantitas kerja, 35% menyatakan sangat setuju pada indikator waktu kerja dan 35% menyatakan sangat setuju pada indikator efektifitas kerja. Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa indikator sikap terhadap atasan dan sikap terhadap

perusahaan yang mayoritas memberikan kontribusi terhadap peningkatan indikator variabel kinerja.

Hasil Uji Parsial menggunakan uji-t didapat coefficient alpha sebesar 0.876 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05), dimana nilai 0.876 berada pada rentang nilai 0.800 hingga 1.000 yang berarti hubungan kedua variabel adalah tinggi. Sedang untuk hasil pengujian Koefisien Determinasi adalah dengan melihat nilai  $R^2$  dari hubungan tersebut didapat hasil perhitungannya sebesar 0.767 yang berarti variabel Moral Kerja mempengaruhi sebesar  $(0.767 \times 100\%)$  76.7% dimana efektifitas hubungan tersebut dapat dikategorikan cukup efektif mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja.

## 2. PTPN 4 Medan

Dari pemaparan deksripsi jawaban responden, didapat data bahwa pada variabel moral kerja dengan indikator moral kerja didapat sebuah perspektif bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan butir pernyataan yang diberikan dengan susunan adalah pada indikator sikap pada pekerjaan sebanyak 39% menyatakan sangat setuju, pada indikator sikap terhadap atasan sebanyak 43% menyatakan sangat setuju, sikap terhadap perusahaan sebanyak 40% menyatakan sangat setuju. Dengan kondisi tersebut menghasilkan kenaikan pada indikator kerja dimana terdapat keterkaitan dalam peningkatan indikator Kinerja dengan indikator sebagai berikut; 38.67% menyatakan sangat setuju pada indikator kualitas kerja, 34% menyatakan sangat setuju pada

indikator kuantitas kerja, 41% menyatakan sangat setuju pada indikator waktu kerja dan 37.6% menyatakan sangat setuju pada indikator efektifitas kerja. Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa indikator sikap terhadap atasan dan sikap terhadap perusahaan yang mayoritas memberikan kontribusi terhadap peningkatan indikator variabel kinerja.

Hasil Uji Parsial menggunakan uji-t didapat coefficient alpha sebesar didapat coefficient alpha sebesar 0.855 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05), nilai 0.855 berada pada rentang nilai 0.800 hingga 1.000 yang berarti hubungan kedua variabel adalah tinggi. Sedang untuk hasil pengujian Koefisien Determinasi adalah melihat nilai  $R^2$  dari hubungan tersebut didapat hasil perhitungannya sebesar 0.731 yang berarti variabel Moral Kerja mempengaruhi sebesar (0.731x100%) 73.1% dimana efektifitas hubungan tersebut dapat dikategorikan cukup efektif mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja

3. Pada pembuktian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat didasarkan pada nilai koefisien determinasi yang lebih besar. parsial yang paling besar, yang di dukung oleh  $t_{hitung}$  paling besar dan nilai  $Sig.$  yang paling kecil. Nilai ini dapat dihitung secara manual dengan rumus:  $KD_i = r_1^2$  (dalam persen);  $0 = r^2 = 1$  Dalam hal PT. Socfindo didapat hasil:  $KD_i = 76.7\%$  Dan dari PTPN 4 Medan didapat hasil:  $KD_i = 73.1\%$  Dalam hal ini didapat nilai KD dari PT. Socfindo > KD dari PTPN 4 Medan yang berarti PT. Socfindo

memiliki hubungan Moral Kerja yang mempengaruhi Kinerja lebih baik daripada PTPN 4 Medan

4. Implikasi dari hasil penelitian ini memberikan baik informasi sebagai berikut:
  - a. Terdapat pengaruh antara Moral Kerja dengan Kinerja di PTPN IV Medan dimana pengaruh tersebut adalah positif dan signifikan.
  - b. Terdapat pengaruh antara Moral Kerja dengan Kinerja di PT. Socfindo Medan dimana pengaruh tersebut adalah positif dan signifikan.
  - c. Ada perbedaan kekuatan Moral Kerja yang mempengaruhi Kinerja di masing-masing perusahaan, dalam hal ini PT. Socfindo Medan memiliki Moral Kerja yang lebih besar mempengaruhi efektifitas Kinerja berbanding PTPN IV Medan.

## 5.2 Saran

Merujuk pada keterbatasan penelitian ini yang melibatkan hanya pada faktor Moral Kerja dan Kinerja, pastinya terdapat keterbatasan-keterbatasan atas penelitian ini dalam mencapai hasil yang lebih maksimal. Belum lagi dengan penggunaan dua sampel perusahaan agro-industri yang pastinya tidak akan cukup maksimal untuk mewakili perusahaan yang bergerak di bidang serupa di seluruh Sumatera Utara. Dalam hal ini diharapkan untuk kedepannya dilakukan pengembangan untuk penelitian serupa, dan kepada kedua belah pihak manajemen

perusahaan PTPN IV Medan dan PT. Socfindo Medan agar memperhatikan peningkatan Moral Kerja yang lebih baik lagi. Untuk PTPN 4 agar dapat meningkatkan aspek sikap terhadap pekerjaan karena peningkatan kinerja tidak dapat dipungkiri juga didominasi oleh aspek ini sedangkan pada PT. Socfindo sudah lebih baik dimana keterkaitan antar indikator sudah cukup berimbang yang walaupun terdapat perbedaan namun dapat diasumsikan tidak terlalu signifikan.

